

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu metode untuk menemukan data secara spesifik dan realitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Penelitian ini menggambarkan bagaimana menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi ialah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap bagaimana guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin dalam mentransfer nilai-nilai akhlak berpakaian kepada anak-anaknya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, lembaga atau organisasi dalam kehidupan nyata secara runtut, spesifik, mendalam, dan dapat

¹Sumadi S. *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2003).

²Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2008).

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan menanamkan nilai-nilai keislaman pada keluarga guru Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat menanamkan nilai-nilai keislaman pada keluarga guru Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah salah satu Madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak di tengah-tengah kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan Kampung Melayu Darat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak, guru BK, dan guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah upaya guru menanamkan akhlak berpakaian pada generasi Z kelas XI IIK di MAN 1 Banjarmasin dan termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru dalam menanamkan akhlak berpakaian pada kelas XI IIK di MAN 1 Banjarmasin

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan dan jurnal.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

1. Data pokok berupa data deskriptif menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z untuk guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin meliputi:
 - a) Penanaman nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z yaitu bagaimana cara yang di tempuh guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin, dalam menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian kepada anak-anaknya yakni berupa:
 - 1) Cara menjelaskan akhlak berpakaian yang baik
 - 2) Cara keteladanan dan pembiasaan guru
 - 3) Cara berpakaian formal yang sesuai dengan ajaran agama islam, menutup aurat, tidak ketat, panjang dan lebar, tidak membentuk lekukan tubuh, tidak pendek.
 - b) Faktor pendukung dan faktor penghambat menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z, yaitu:
 - 1) Faktor pendukung
 - (a) dari guru Akidah Akhlak, guru BK dan guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin.

- (b) Kepala sekolah
 - (c) Keluarga
 - (d) Masyarakat
- 2) Faktor penghambat
- (a) Keluarga
 - (b) Masyarakat
 - (c) teknologi
2. Data penunjang, yakni data pelengkap yang diyakini penting dan bersifat mendukung data pokok yang didapat sebelumnya dari penelitian ini. Data yang diyakini penulis dapat menunjang data pokok ialah:
- a) Data sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin
 - b) Letak Geografis MAN 1 Banjarmasin
 - c) Motto, Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Banjarmasin
 - d) Data riwayat pendidikan guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin,
 - e) Data dari kepala sekolah tentang sarana dan prasarana sekolah di
MAN 1 Banjarmasin.
3. Sumber Data
- dari Tata Usaha (TU) mengenai profil sekolah. Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:
- a) Responden, yaitu guru pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, guru BK, guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin,
 - b) Informan, yaitu kepala sekolah MAN 1 Banjarmasin.

- c) Dokumentasi, yaitu segala arsip yang diyakini menunjang data penelitian. Dokumen biodata guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap dan objektif. Di bawah ini penulis akan menguraikan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengertian Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³

Teknik ini digunakan untuk melihat lokasi, menegetahui dan melihat langsung akhlak berpakaian siswa kelas XI IIK di MAN 1 Banjarmasin, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali untuk mendapatkan data yang kongkrit. Data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang upaya guru menanamkan akhlak berpakaian pada generasi Z siswa kelas XI IIK MAN 1 Banjarmasin dan ada beberapa keadaan dan fasilitas disekolah yaitu:

- a. ruang kelas k baik memiliki papan tulis,alat tulis, penghapus, meja kursi.

³Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

- b. Perpustakaan kondisi baik memiliki beberapa buku.
- c. Ruang guru kondisi baik memiliki papan pengumuman, papan administrasi guru, dan lemari tempat penyimpanan berkas.
- d. Ruang UKS memadai.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴

Dalam teknik wawancara, penulis memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada para responden mengenai bagaimana menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada guru Akidah Akhlak, guru BK, guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada upaya guru Akidah Akhlak, guru BK dan guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan.⁵ Dokumen ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian seperti melihat dokumen ijazah responden.

⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Matriks

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Instrumen Penggalan Data (IPD)
A. Data Pokok			
1.	Menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z yaitu bagaimana cara yang di tempuh guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin, dalam menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian kepada anak-anaknya yakni berupa: <ol style="list-style-type: none"> a) Cara menjelaskan akhlak berpakaian yang baik b) Cara keteladanan dan pembiasaan guru c) Cara berpakaian formal yang sesuai dengan ajaran agama islam, menutup aurat, tidak ketat, panjang dan lebar, tidak membentuk lekukan tubuh, tidak pendek. 	Guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z, yaitu: <p>E. Faktor pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dari guru Akidah Akhlak, guru BK dan guru Olahraga MAN 1 Banjarmasin. 2) Kepala sekolah 3) Keluarga 4) Masyarakat <p>F. Faktor penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keluarga 2) Masyarakat 3) Teknologi 	Guru Akidah Akhlak, guru BK dan guru Olahraga	Wawancara, observasi, dokumentasi
Data Penunjang			
1.	Data penunjang, yakni data pelengkap yang diyakini penting dan bersifat mendukung data pokok yang didapat sebelumnya dari penelitian ini. Data yang diyakini penulis dapat menunjang data pokok ialah: <ol style="list-style-type: none"> a. Data sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin b. Letak Geografis MAN 1 Banjarmasin c. Motto, Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Banjarmasin d. Data riwayat pendidikan guru Akidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin, e. Data dari kepala sekolah tentang sarana dan prasarana sekolah di MAN 1 Banjarmasin. 	Kepala Sekolah dan Tata Usaha (TU) MAN 1 Banjarmasin	Wawancara Observasi Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian di olah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan, dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif, agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Data-data tersebut dipilih dalam bagian yang berdasarkan data diperoleh pada saat wawancara dan data.

2. Analisis Data

Data di olah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Melalui analisis ini penulis menulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian

sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai upaya guru dalam menanamkan akhlak berpakaian pada generasi Z siswa kelas XI IIK di MAN 1 Banjarmasin. Kemudian dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode deskriptif, dengan menggambarkan suatu data yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Adapun langkah-langkah analisis kualitatif diantaranya:

- a. Reduksi data, yakni memilih hal-hal pokok terkait dengan fokus penelitian.
- b. Display data, yakni menyajikan data dalam bentuk narasi, table, grafik, bagan, dsb., agar mudah terbaca dan dipahami.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Revisi proposal setelah seminar proposal.

- c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengadakan perbaikan.
- d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.